

## BAB V

### SIMPULAN dan REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas norma sosial dan efikasi diri pengaruhnya terhadap perilaku sopan santun peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai perilaku sopan santun yang baik dibandingkan yang tidak baik. Perilaku sopan santun ini tidak lepas dari norma sosial yang ada di masyarakat dan efikasi diri yang dimiliki peserta didik yang sebagian besar lebih baik dibandingkan yang kurang baik maupun yang sangat kurang baik.

Variabel norma sosial terhadap perilaku sopan santun peserta didik memberikan kontribusi yang signifikan dan tergolong kuat. Hasil penelitian ini membuktikan dan memberikan keterangan bahwa norma sosial sebagai patokan atau pedoman kehidupan sehari-hari dalam berperilaku di dalam masyarakat, khususnya peserta didik berfungsi secara baik sehingga diharapkan masyarakat, khususnya peserta didik dalam bertindak laku sopan santun tetap berpedoman pada norma sosial yang ada.

Kuatnya kontribusi norma sosial terhadap perilaku sopan santun peserta didik dipengaruhi antara lain oleh pengetahuan peserta didik tentang norma sosial yang berlaku di masyarakat, dipengaruhi oleh jenis norma sosial yang ada di masyarakat seperti norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum, dan dipengaruhi juga oleh fungsi norma sosial itu sendiri yaitu norma sosial berfungsi sebagai pedoman tingkah laku dan norma sosial berfungsi untuk menertibkan kehidupan sosial. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa norma sosial sebagai patokan atau pedoman kehidupan sehari-hari dalam berperilaku di dalam masyarakat, khususnya peserta didik berfungsi secara baik sehingga

diharapkan masyarakat, khususnya peserta didik dalam bertingkah laku sopan santun tetap berpedoman pada norma sosial yang ada.

Selanjutnya faktor lain yang menjadi penelitian dan dapat mempengaruhi perilaku sopan santun peserta didik adalah efikasi diri yang merupakan keyakinan peserta didik untuk melakukan sesuatu tindakan, dalam hal ini adalah perilaku sopan santun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel efikasi diri terhadap perilaku sopan santun peserta didik memberikan kontribusi yang signifikan dan tergolong kuat. Hasil penelitian terhadap efikasi diri ini membuktikan teori tingkah laku dari Bandura bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh individu itu sendiri, dimana efikasi diri atau keyakinan diri yang merupakan hasil dari proses kognitif seseorang sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku ternyata memberikan kontribusi yang signifikan.

Dengan efikasi diri yang atau keyakinan diri yang dimilikinya ini, diharapkan peserta didik dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam bertingkah laku yang baik yaitu perilaku sopan santun tidak hanya kepada diri sendiri tetapi juga kepada orang lain baik di dalam lingkungan kelas maupun di luar lingkungan sekolah.

Dari hasil penelitian bahwa norma sosial dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik. Besarnya pengaruh secara bersama-sama tergolong kuat. Selain norma sosial dan efikasi diri memberikan pengaruh juga memberikan kontribusi yang tergolong kuat terhadap perilaku sopan santun peserta didik, terdapat juga faktor lainnya yang mempunyai andil dalam menentukan perilaku sopan santun peserta didik, seperti bimbingan orang tua maupun bimbingan dan contoh teladan dari para pendidik itu sendiri, serta faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diringkas dalam kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Norma sosial memberikan kontribusi yang kuat terhadap perilaku sopan santun peserta didik, oleh karena itu pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu mempertahankan dan memelihara kondisi ini dengan cara lebih mengintensifkan sosialisasi norma sosial kepada peserta didik, baik melalui kegiatan pembelajaran, bekerja sama dengan pihak lain seperti warga masyarakat, maupun dengan pemberlakuan yang ketat terhadap norma sosial di lingkungan sekolah agar peserta didik tetap memiliki perilaku yang sopan santun baik terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain.
2. Mengingat fungsinya norma sosial yang kuat, diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk tetap mengingatkan kepada pendidik bahwa dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya sebatas penyampaian materi saja tetapi perlu adanya contoh dari pendidik dalam berperilaku sopan santun.
3. Efikasi diri peserta didik dapat ditingkatkan melalui contoh, oleh karena itu pendidik harus menjadi teladan dengan memberikan contoh perilaku yang baik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga pemberian contoh di luar lingkungan sekolah.
4. Untuk peneliti lanjutan agar dapat meneliti lebih jauh tentang perilaku lain yang dapat dipengaruhi oleh norma sosial maupun efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang.